

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berbasis praktikum pada konsep kingdom plantae dapat meningkatkan secara signifikan berpikir kritis siswa. Kategori peningkatan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang. Peningkatan tidak signifikan untuk fungsi Informasi dan Konsep terhadap siswa kelompok tinggi. Pada pembelajaran berbasis praktikum siswa harus aktif membangun pengetahuannya sendiri, tetapi peran guru sangat penting dalam merancang suatu kegiatan praktikum yang dapat menjadikan siswa memahami suatu konsep yang dipelajari melalui kegiatan praktikum. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Sebelum pembelajaran siswa telah memiliki kecenderungan sikap terhadap pembelajaran biologi. Setelah pembelajaran terjadi peningkatan terhadap sikap siswa dengan kategori rendah. Peningkatan sikap ilmiah signifikansi terhadap siswa kelompok tinggi untuk tiga indikator sikap. Kemampuan berpikir kritis yang tinggi pada siswa tidak menentukan bahwa sikap ilmiah siswa juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Meskipun demikian melalui pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis praktikum memiliki dampak yang lebih baik dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa.

3. Aspek penilaian kinerja siswa yang dinilai pada pembelajaran berbasis praktikum, pada umumnya semua dilakukan siswa dengan baik, walaupun dalam pelaksanaan tersebut terdapat kendala-kendala, tetapi proses pembelajaran berlangsung baik (positif).
4. Berdasarkan hasil kuesioner tanggapan siswa, secara umum pembelajaran berbasis praktikum sangat diminati oleh siswa karena dapat mengamati objek biologi yang dipelajari secara langsung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis praktikum juga memacu siswa untuk berpikir, namun pada pelaksanaannya pembelajaran berbasis praktikum banyak membutuhkan waktu, maka sebelum pelaksanaannya di lapangan guru harus benar-benar merancang kegiatan praktikum yang ingin dilaksanakan serta dibutuhkan keahlian guru dalam mengelola kelas selama kegiatan praktikum berlangsung, sehingga materi yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah negeri di kota Banda Aceh, dengan demikian masih belum dapat digeneralisasikan secara umum untuk memberikan gambaran berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa SMA kelas X, masih perlu ada penelitian lainnya di berbagai sekolah yang berbeda. Kurangnya keahlian siswa dalam melakukan kegiatan praktikum, serta kemampuan siswa menghubungkan fakta, konsep dan teori, sehingga hasilnya masih belum maksimal. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga tidak ada pengulangan untuk mengecek keajegan data hasil penelitian.

Keterbatasan lain yang dihadapi adalah pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat dilakukan di luar lingkungan sekolah (dekat pantai) karena mengingat besarnya resiko. Sehingga tidak dapat mendeteksi lebih jauh mengenai tumbuhan-tumbuhan yang terdapat disekitar pantai.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis praktikum ini sebagai alternatif untuk mengajarkan materi biologi lainnya, Karena model pembelajaran berbasis praktikum ini dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari.
2. Kendala-kendala dalam penelitian menjadi bahan masukan kepada para peneliti lain yang tertarik dengan pembelajaran berbasis praktikum untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas penerapan pembelajaran berbasis praktikum pada konsep-konsep biologi lainnya. Selain itu juga perlu dianalisis kinerja masing-masing siswa secara terperinci terutama dalam kelas besar atau kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak selama proses pembelajaran atau praktikum berlangsung. Dalam menilai kinerja siswa perlu ada bantuan dari pihak lain, karena penilaian tidak maksimal apabila proses pembelajaran dilakukan seorang diri.